

BAB II LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Magang



Gambar 2.1 Logo PT. Kepuh Kencana Arum (KKA)

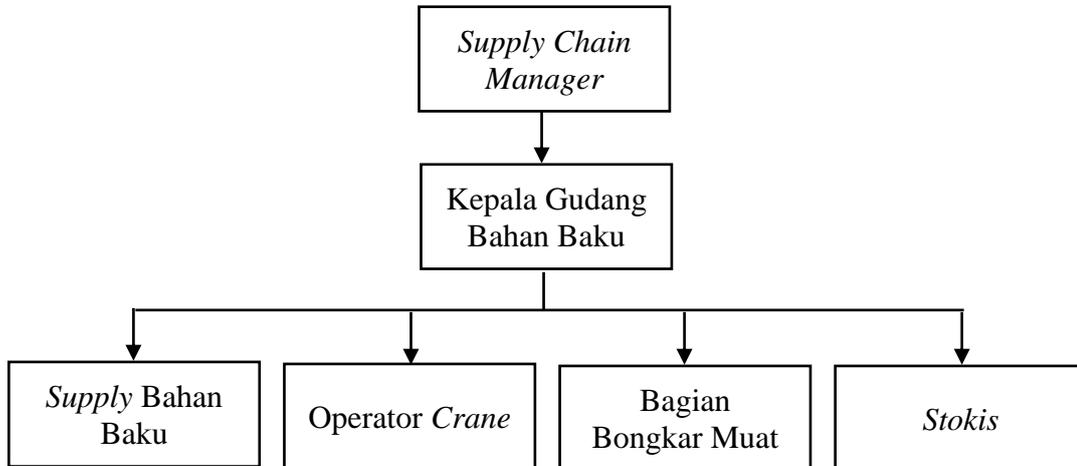
PT. Kepuh Kencana Arum (KKA) didirikan pada tahun 1991 di Mojokerto, Jawa Timur. KENCANA adalah merek yang diperkenalkan ke pasar oleh PT. KKA. Pada mulanya PT. KKA memproduksi atap metal gelombang tanpa sambungan dan seiring berjalannya waktu, PT. KKA menambah ragam produk berupa genteng metal, rangka atap, rangka plafon, penutup plafon, rangka partisi, dan lain-lain.

Dengan keahlian, ketekunan, pengalaman serta dedikasi segenap tim perusahaan, PT. KKA telah berhasil meningkatkan kualitas produk sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan kapasitas produksi dengan mendirikan pabrik di Bogor pada tahun 1997, Makassar pada tahun 2002, Semarang pada tahun 2010, dan Bandung pada tahun 2020, serta menjalin kerja sama dengan pemasok bahan baku yang memiliki standar internasional dan memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Saat ini, PT. KKA juga memiliki merek VIVO. PT. KKA mendapat kepercayaan dari PT. Krakatau Steel melalui kerja sama produksi untuk produk-produk baja ringan yang menggunakan merek Krakatau Steel.

Dalam hal *Supply Chain Management*, PT. KKA telah mengembangkan kerja sama dengan pemasok bahan baku berkualitas tinggi, termasuk bahan baja berstandar internasional. Selain itu, perusahaan juga menjalin kemitraan dengan PT Krakatau Steel, dengan adanya kemitraan tersebut memungkinkan PT. KKA bisa meningkatkan produksi baja ringan dengan standar yang lebih tinggi dari sebelumnya. Melalui strategi ini, PT KKA berhasil meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun pabrik di beberapa wilayah Indonesia seperti Bogor, Makassar, Semarang, dan Bandung, untuk memenuhi kebutuhan pasar di berbagai daerah.

2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang

Berikut adalah bagan struktur organisasi di PT. Kepuh Kencana Arum :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. KKA (Bagian Gudang Bahan Baku)

Keterangan :

a. Struktur

Struktur organisasi Bagian Gudang Bahan Baku dipimpin oleh *Supply Chain Manager*. *Supply Chain Manager* membawahi beberapa bagian yaitu :

- Kepala Gudang Bahan Baku
(Membawahi Supply Bahan Baku, Operator Crane, Bagian Bongkar Muat, dan Stokis)
 - *Supply Bahan Baku*
 - *Operator Crane*
 - *Bagian Bongkar Muat*
 - *Stokis*
- b. Tugas atau Fungsi
- *Supply Chain Manager*
Merancang strategi pengoptimalan aliran produk, mengelola inventori, memantau kinerja rantai pasokan, mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam proses produksi dan distribusi.
 - Kepala Gudang Bahan Baku
Memastikan lalu lintas dan *loading material*, baik ke bagian produksi atau pun ke pabrik cabang, dan menjaga agar material siap untuk di produksi maupun dikirim (ke pabrik cabang, serta memastikan ketepatan *stock material*)
 - *Supply Bahan Baku*
Menyiapkan material yang akan digunakan untuk produksi maupun untuk keperluan *safety stock* di gudang sesuai dengan jadwal / jumlah / kondisi / jenis barang.
 - *Operator Crane*
Melakukan operasional gudang mulai dari menerima, menata, hingga mengeluarkan barang
 - *Bagian Bongkar Muat*

Melakukan bongkar muat barang yang akan digunakan untuk proses produksi maupun pengiriman ke tempat lain

- *Stokis*
Memastikan semua barang terdata, mampu telusur, dan jelas kegunaannya.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi produsen bahan bangunan terbesar di Indonesia & Asia Tenggara

2.3.2 Misi Perusahaan

1. Menanamkan budaya
2. Menyediakan produk yang berkualitas
3. Menjamin ketersediaan produk
4. Menjamin kecepatan produksi dan pengiriman
5. Memberikan pelayanan konsultasi teknik
6. Memberikan pelayanan penjualan

2.4 Kegiatan Produksi

PT. Kepuh Kencana Arum memproduksi berbagai jenis produk bahan bangunan yang terbuat dari baja ringan. Produk tersebut seperti Atap Baja Ringan, Genteng, Penutup Plafon & Dinding, Rangka Atap Baja Ringan, Rangka Baja Berat, Rangka Partisi Baja Ringan, Rangka Plafon, Struktural *Decking*, dan berbagai jenis produk lain seperti Atap Penerangan, Atap UPVC, Baut, Insulasi, Louvre, Pintu, Pipa Kotak, Talang, dan *Wire Mesh*. Berikut adalah contoh gambar-gambar produk yang diproduksi oleh PT. Kepuh Kencana Arum :



Gambar 2.3 Atap Baja Ringan



Gambar 2.4 Genteng



Gambar 2.5 Penutup Plafon & Dinding



Gambar 2.6 Rangka Atap Baja Ringan



Gambar 2.7 Rangka Baja Berat



Gambar 2.8 Rangka Partisi Baja Ringan



Gambar 2.9 Rangka Plafon



Gambar 2.10 Struktural *Decking*



Gambar 2.11 Produk Lain (Atap Penerangan)



Gambar 2.12 Produk Lain (Atap UPVC)



Gambar 2.13 Produk Lain (Baut)



Gambar 2.14 Produk Lain (Insulasi)



Gambar 2.15 Produk Lain (*Louvre*)



Gambar 2.16 Produk Lain (Pintu)



Gambar 2.17 Produk Lain (Pipa Kotak)



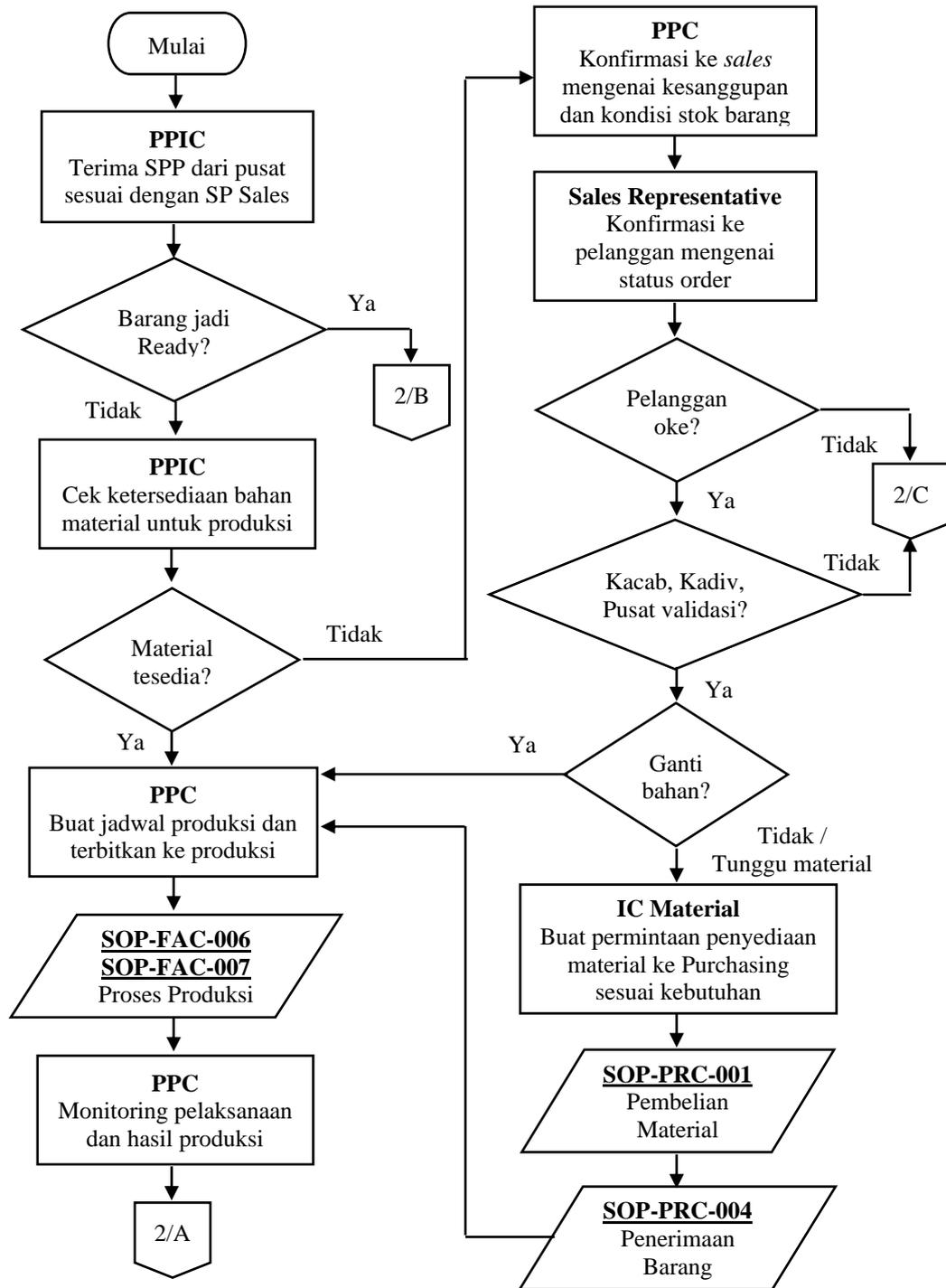
Gambar 2.18 Produk Lain (Talang)

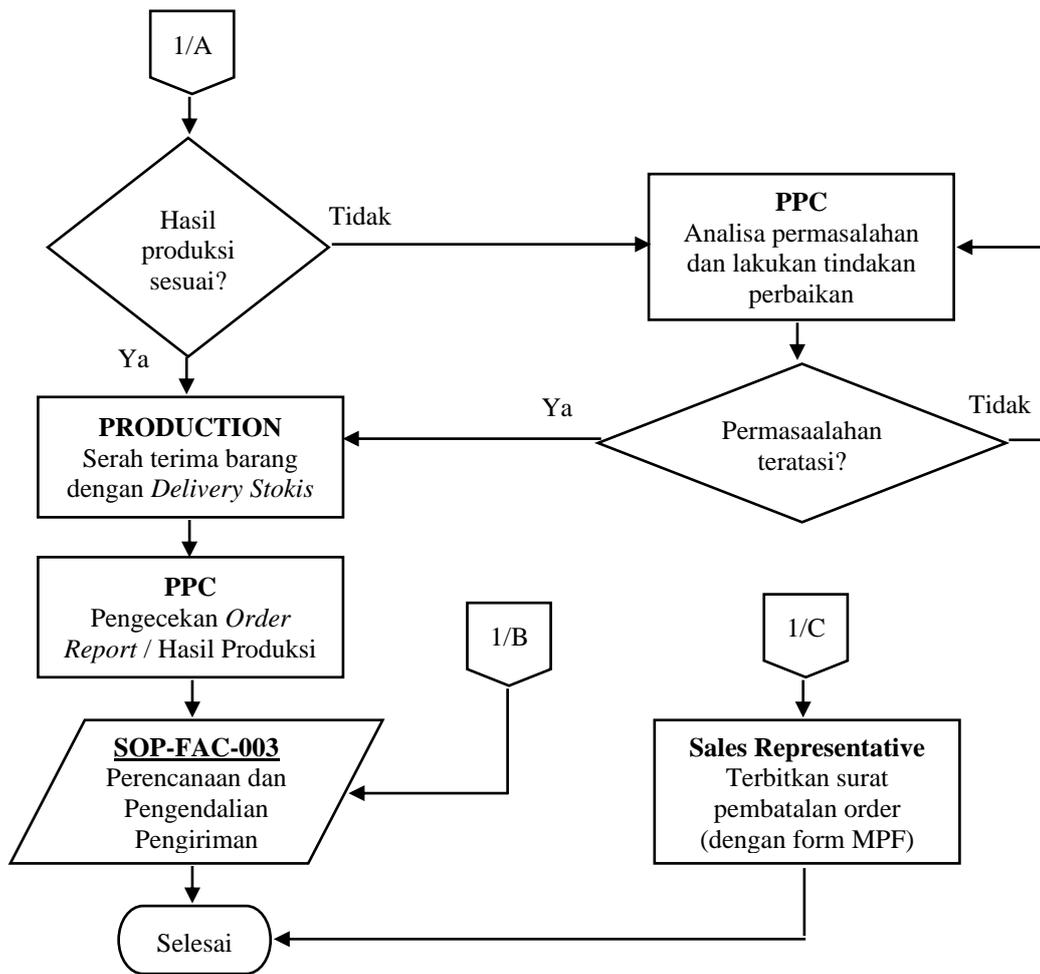


Gambar 2.19 Produk Lain (*Wire Mesh*)

Proses operasi merupakan suatu urutan yang wajib dilakukan untuk memastikan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur dan meminimalisir kesalahan yang terjadi. Dari proses operasi inilah dapat dianalisis bagian mana yang sering mengalami kendala sehingga dapat diselesaikan

dengan memberikan beberapa saran serta solusi. Selama saya magang proses operasi inilah yang digunakan atau biasa disebut dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Yang dimaksud dengan proses operasi di sini yaitu merupakan kegiatan produksi berbagai macam produk bahan bangunan yang berbahan dasar dari baja ringan.





Keterangan :

SP : Surat Pesanan

SPP : Surat Perintah Produksi

Gambar 2.20 Perancangan dan Pengendalian Produksi